

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM DAN DESKRIPSI**  
**OBJEK PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

**1. Sejarah berdirinya YFCC DIY**

*Youth for Climate Change* Daerah Istimewa Yogyakarta (YFCC DIY) adalah komunitas pemuda yang bergerak dalam bidang lingkungan khususnya perubahan iklim. YFCC DIY merupakan bagian dari [YFCC Indonesia](#) dan menjadi wadah bagi pemuda Yogyakarta untuk mengkaji dan beraksi mengurangi dampak perubahan iklim. [YfCC Indonesia](#) sendiri bermula dari Pembentukan [Dewan Nasional Perubahan Iklim](#)(DNPI - [www.dnpi.go.id](http://www.dnpi.go.id)) tanggal 4 Juli 2008 yang diketuai langsung oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono selaku presiden kala itu. DNPI dibentuk dengan melibatkan 17 badan kementerian dan Badan Meteorologi Kebumihan dan Geofisika (BMKG) Indonesia sebagai wujud komitmen pemerintah Indonesia dalam menjawab tantangan yang semakin kompleks dalam pengendalian iklim.

DNPI memiliki beberapa program, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan *Youth for Climate Camp* dan pada setiap tahunnya menyeleksi mahasiswa-mahasiswi dari berbagai provinsi di Indonesia untuk mengikuti sejumlah pelatihan terkait perubahan iklim. *Youth for Climate Camp* yang pertama diselenggarakan pada 28 Oktober 2011. Dalam perkembangannya, YFCC bukan hanya menjadi rangkaian kegiatan yang hanya dilakukan setahun sekali, tetapi telah berkembang menjadi komunitas untuk para pemuda dalam menjalankan berbagai kegiatan dan informasi terkait perubahan iklim. Meski kini DNPI dan Badan Pengelola REDD+ dilebur ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015, namun komunitas-komunitas YfCC terus

dijalankan oleh para alumni *Youth for Climate Camp* di Yogyakarta dan berbagai provinsi lainnya.

Awal pembentukan YFCC DIY di daerah Kota Jogja dan didirikan oleh Lalu Hendrik Bagus, tujuan dibentuknya YFCC DIY merupakan bentuk suatu kegiatan kepemudaan yang dimana bertujuan untuk mengkampanyekan isu perubahan iklim dan melakukan kegiatan dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Beberapa anggota alumni *Youth for Climate Camp* regional DIY menjadi Dewan Pembina di *Youth for Climate Change* Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1 Dewan Pembina YFCC DIY  
(Sumber : Dokumentasi YFCC DIY)

## **2. Visi dan Misi Youth for Climate Change Daerah Istimewa Yogyakarta**

### **1. Visi**

Menjadikan Youth for Climate Change Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Poros Pergerakan Pemuda yang Inovatif, Inspiratif, Kreatif dan Kontributif dalam Penyelamatan Iklim Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **2. Misi**

- 1) Menanamkan pemahaman pemuda terhadap pentingnya permasalahan perubahan iklim terhadap kelangsungan hidup manusia dan lingkungan Yogyakarta.
- 2) Mengadvokasi permasalahan iklim di Yogyakarta pada pemerintah maupun lembaga-lembaga terkait.
- 3) Membangun sinergitas pada masyarakat, pemerintah maupun lembaga-lembaga terkait dalam menyelesaikan permasalahan perubahan iklim.
- 4) Membangun budaya kritis dan kreatif dari pemuda terhadap isu perubahan iklim
- 5) Totalitas dalam bekerja dan berkarya.

## **3. Struktur Organisasi**

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran struktur organisasi YFCC DIY mulai dari bagan organisasi, para pengurus yang menjabat dalam bagan organisasi tersebut, hingga *division description* masing-masing divisi yang terdapat dalam organisasi YFCC DIY.

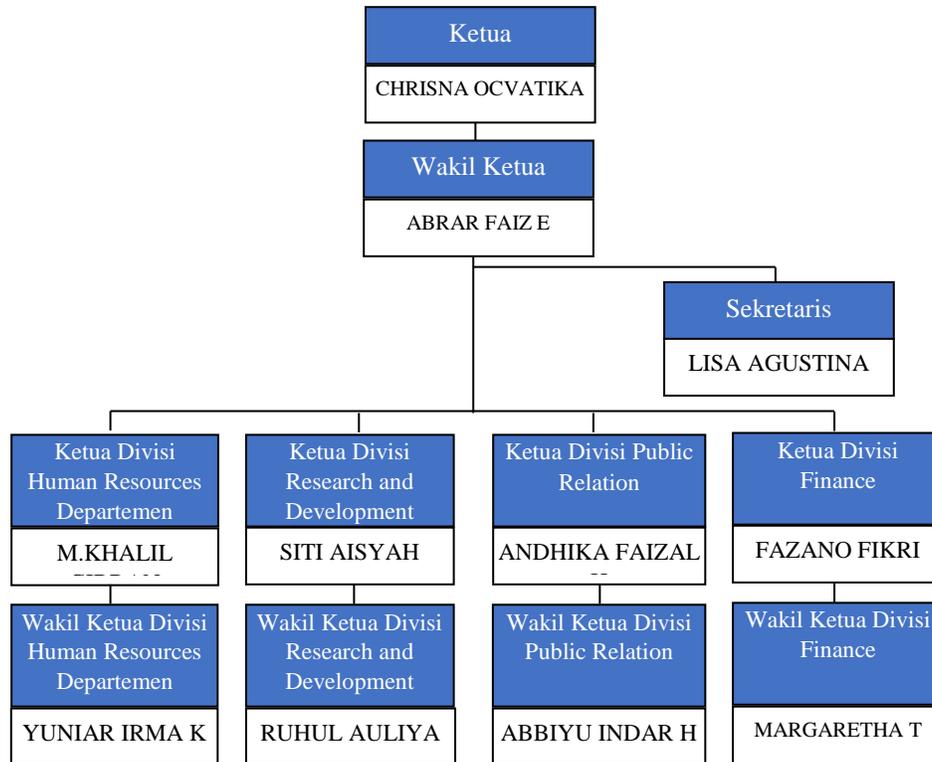
### **1. Bagan struktur organisasi dan pengurus YFCC DIY**

Dalam menjalankan fungsi organisasinya, YFCC DIY membaginya ke dalam program kerja divisi. Secara garis besar program-program tersebut merupakan kegiatan yang terdapat dalam masing-masing divisi. Maksudnya adalah masing-masing program tersebut merupakan

kegiatan yang berfokus pada setiap divisi. Adapun program masing-masing divisi sebagai berikut.

1. Divisi R and D melakukan pelatihan dan kegiatan riset mengenai dampak perubahan iklim.
2. Divisi *Finance* melakukan pelatihan dan kegiatan mengenai *Fraud*
3. Divisi PR melakukan pelatihan dan kegiatan public speaking
4. Divisi HRD melakukan kegiatan pendekatan antar anggota

Peran dari masing-masing program divisi untuk mewakili program kerja organisasi yang dimana program tersebut berjalan sesuai dengan divisi. Program pelatihan dan kegiatan dikhususkan agar setiap anggota masing-masing divisi bisa memahami bagaimana perencanaan program kerja yang sesuai dengan divisinya masing-masing. Pelatihan dan kegiatan riset yang dilakukan divisi R and D merupakan bentuk aktivitas organisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi ke masyarakat melalui hasil riset yang dilakukan YFCC DIY. Pelatihan fraud yang dilakukan divisi *finance* merupakan pelatihan kejujuran dalam mengatur uang yang terdapat di organisasi tanpa adanya suatu tindakan kecurangan. Pelatihan dan kegiatan *public speaking* yang diadakan untuk divisi PR bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana cara berbicara di depan publik. Kegiatan pendekatan anggota merupakan kegiatan yang dijalankan divisi HRD yang bertujuan untuk penguatan basis yang dimana diperuntukkan setiap anggota agar bisa saling bekerjasama dalam melakukan sebuah kegiatan. Berikut ini adalah gambar bagan struktur organisasi YFCC DIY beserta nama para pengurus yang menjabat pada periode tahun 2017.



Bagan 1 Struktur Organisasi YFCC DIY

2. *Division description* yang terdapat di YFCC DIY

Setelah memaparkan gambaran umum struktur organisasi, pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan divisi yang terdapat di YFCC DIY.

a. Divisi HRD (*Human Resources Departement*)

Divisi HRD merupakan salah satu divisi dalam kepengurusan organisasi YOUTH FOR CLIMATE CHANGED.I. YOGYAKARTA Tahun Kepengurusan 2017 yang bertugas untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan internal organisasi.

b. Divisi *Finance*

Divisi Finance merupakan divisi pada kepengurusan ORGANISASI YOUTH FOR CLIMATE CHANGE D.I. YOGYAKARTA Tahun Kepengurusan 2016/2017 yang bertugas untuk mencari dan mengelola dana.

c. Divisi PR (*Public Relation*)

Divisi *Public Relation* merupakan divisi pada kepengurusan ORGANISASI YOUTH FOR CLIMATE CHANGE D.I. YOGYAKARTA Tahun Kepengurusan 2016/2017 yang bertugas untuk menjalin hubungan kerjasama baik internal dan eksternal kampus.

d. Divisi R and D (*Research and Development*)

Divisi *Research and Development* merupakan divisi pada kepengurusan ORGANISASI YOUTH FOR CLIMATE CHANGE D.I. YOGYAKARTA Tahun Kepengurusan 2016/2017 yang bertugas untuk mengkaji isu-isu atau permasalahan lingkungan yang ada beserta solusi yang relevan dengan isu yang bersangkutan.

#### **4. Program Kerja**

Kegiatan yang dilakukan YFCC DIY merupakan suatu wujud dalam mengubah pola pikir masyarakat agar lebih memiliki kesadaran terhadap isu lingkungan, serta membentuk cara pandang masyarakat khususnya pemuda terhadap *volunteer* yang dimana masih dianggap negatif. Pada kesempatannya YFCC DIY berusaha mewujudkan visi dan misinya melalui lima program kerja yaitu:

##### **1. Program Kerja tahun 2016**

###### **1.1 Hari Air Sedunia**

Dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia YFCC DIY melakukan kegiatan menanam mangrove di pantai congot, pasir mendit, Jangkar, Temon, Kulonprogo,

Yogyakarta. Kegiatan ini berkolaborasi dengan komunitas lingkungan lainnya seperti Earth Hours (EH), Koalisi Pemuda Hijau (Kopih), Herbiforus UNY, dan Bank Sampah Syariah (BSS). Kegiatan Hari Air Sedunia berlangsung pada tanggal 31 Maret 2016.

### **1.2 Expo Komunitas BEM USD (Universitas Sanata Dharma)**

Dalam memperkenalkan organisasi YFCC DIY diundang sebagai partisipan komunitas oleh BEM Universitas Sanata Dharma. Tujuan diadakannya kegiatan Expo Komunitas untuk memudahkan komunitas berbagi informasi kepada mahasiswa Universitas Sanata Dharma, serta memperingati Hari Lingkungan Hidup. Kegiatan Expo Komunitas yang diadakan BEM Sanata Dharma berlangsung pada tanggal 21 Mei 2016 di Pusat Studi Lingkungan Sanata Dharma.

### **1.3 Public Discussion “POLITIK PERUBAHAN IKLIM PASCA COP 21 & KOMITMEN INDONESIA MENUJU COP 22”**

Discussion dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2016 dengan tujuan untuk mengenal lebih jauh diplomasi perubahan Kegiatan Public iklim internasional, serta memberikan informasi ke masyarakat umum akan pentingnya isu perubahan iklim. Dalam kegiatan public discussion YFCC DIY bekerjasama dengan pihak museum kegiatan Public Discussion sandi bentuk dari kerjasamanya adalah YFCC DIY meminjam aula untuk mengadakan program kegiatan tersebut.

## **2.1 Program kerja Tahun 2017**

### **2.1 Goes to School**

Merupakan kegiatan edukasi ke sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswa tentang isu lingkungan dan bagaimana cara merawat lingkungan. Adapun kegiatan *Goes to School* yaitu membuat *hydrogel* sebagai media tanam dan membuat *Forum Discussion Group* (FDG) mengenai isu lingkungan seperti dampak perubahan iklim. Sejauh ini, YFCC DIY berkerjasama di beberapa sekolah di Daerah Yogyakarta dalam melakukan kegiatan atau program kerja seperti yang telah dilakukan di SDN Gejayan dan SMAN 9 Yogyakarta.

### **2.2 Goes to Village**

Suatu kegiatan yang dimana untuk membantu masyarakat khususnya pedesaan dalam mengolah pertanian karena masyarakat pedesaan pada umumnya masih kurang akan informasi. Dalam kegiatan *Goes to Village*, YFCC DIY melakukan pelatihan ke masyarakat tentang cara pembuatan pupuk organik.

### **2.3 Ecobrick**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengurangi sampah plastik dengan cara mengolah sampah plastik menjadi sesuatu benda yang lebih visioner. *Ecobrick* adalah bata yang ramah lingkungan dibuat dengan cara memasukan plastik-plastik bekas ke dalam botol bekas hingga padat dan botol menjadi keras, untuk membuatnya dibutuhkan waktu dan materi plastik yang tidak sedikit dan penuh tantangan agar memperoleh karya seni yang berkelas.

## **2.4 Talkshow Climate Change**

*Talkshow Climate Change* adalah suatu jenis gelar wicara yang diadakan pada acara televisi atau radio berupa perbincangan atau diskusi seseorang atau sekelompok orang “tamu” tentang sekitaran permasalahan perubahan iklim. Tamu dalam talkshow merupakan orang-orang ahli yang telah mempelajari atau pengalaman luas yang terkait dengan isu perubahan iklim yang sedang diperbincangkan.

## 2.5 Susur Sungai

Susur sungai merupakan kegiatan yang dimana kegiatan tersebut merupakan suatu aksi untuk mengajak masyarakat dalam peduli terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini YFCC DIY mengajak masyarakat untuk membersihkan sungai dari sampah.

Selain program kerja pokok di atas ada program kerja perdivisi yang telah dilakukan:

### 1. Program kerja devisi tahun 2016

#### 1.1 Divisi *Human Resources Departemen* (HRD):

- *Open Recruitmen* pengurus angkatan 2016, 22 Januari 2016
- *First Gathering* 9 Februari 2016
- *Climate Rangers Camp* 13 Februari 2016
- Musyawarah Anggota 10 Desember 2016

#### 1.2 Divisi *Finance*:

- Pelatihan *Fraud* Maret 2016
- Iuran Anggota
- Pembuatan Baju
- Pembuatan *Mechandise*

#### 1.3 Divisi *Public Relation* (PR):

- Pelatihan *Public Speaking* 2 Maret 2016
- *Video Project* 3 April 2016
- *Community Delegation*

#### 1.4 Divisi *Research and Development* (R and D):

- Pelatihan Penelitian 10 Maret 2016
- Diskusi Hari Air 22 Maret 2016
- *Biodiversity Photo Challenge* 14 Mei – 22 Mei 2017

## 2. Program kerja Divisi tahun 2017

### 2.1 Divisi *Human Resources Departemen* (HRD):

- Open Recruitmen pengurus angkatan 2017, 22 Januari 2017
- *First Gathering* 11 Februari 2017
- *Climate Rangers Camp* 18 Februari 2017
- Musyawarah Anggota 15 Desember 2017

### 2.2 Divisi *Finance*:

- Pelatihan *Fraud* Maret 2017
- Iuran Anggota
- Pembuatan Baju
- Pembuatan *Mechandise*

### 2.3 Divisi *Public Relation* (PR):

- Pelatihan *Public Speaking* 5 Maret 2017
- *Video Project* 4 April 2017
- *Community Delegation*

### 2.4 Divisi *Research and Development* (R and D):

- Pelatihan Penelitian 11 Maret 2017
- Diskusi Hari Air 24 Maret 2017
- *Biodiversity Photo Challenge* 14 Mei – 22 Mei 2017

### 3. Logo dan Moto Youth for Climate Change Daerah Istimewa Yogyakarta

#### 1. Logo



Gambar 2.3 Logo YFCC DIY

Lambang organisasi berbentuk gambar bumi bertuliskan *Youth for Climate Change* D.I. Yogyakarta berwarna emas di dalamnya terdapat pohon yang menaungi bumi.

#### 2. Motto

Motto organisasi adalah “*Change Your Behavior Before the Climate Changes You*”

### B. Profil Kegiatan YFCC DIY

#### 1. Kegiatan tahun 2016

Hari Air sedunia merupakan kegiatan untuk memperingati hari air sedunia yang jatuh pada tanggal 22 Maret. Bentuk dari kegiatan hari air sedunia menanam mangrove di di pantai congot, pasir mendit, Jangkar, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta. Dalam kegiatan ini YFCC DIY bekerjasama dengan komunitas lingkungan lainnya seperti Hilo Green Community (HGC), Earth

Hours (EH), Bank Sampah Syariah (BSS), Koalisi Pemuda Hijau (Kophi), dan Herbiforus UNY. Kegiatan Hari Air Sedunia Berlangsung pada tanggal 31 Maret 2016.

Expo Komunitas BEM USD (Universitas Sanata Darma) merupakan kegiatan dari BEM USD (Universitas Sanata Dharma) yang bertujuan untuk memperkenalkan komunitas khususnya komunitas yang berfokus pada lingkungan. Diadakannya kegiatan ini untuk memperkenalkan komunitas ke mahasiswa USD (Universitas Sanata Dharma) serta mempermudah komunitas dalam memperkenalkan ke masyarakat khususnya mahasiswa USD (Universitas Sanata Dharma). Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21 Mei 2016 di Pusat Studi Lingkungan Sanata Dharma.

*Public Discussion* "POLITIK PERUBAHAN IKLIM PASCA COP 21 & KOMITMEN INDONESIA MENUJU COP 22" merupakan kegiatan diskusi publik yang diadakan oleh YFCC DIY. Tujuan dari kegiatan diskusi publik untuk memberikan informasi terkait perubahan iklim yang terjadi secara global. Tema dari diskusi publik ini diambil dari COP (*Conference of Parties*) merupakan konferensi yang berfokus di perubahan iklim dan dibawah naungan UNFCCC (*United Nation Framework Convention on Climate Change*), kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2016 di Aula Museum Sandi.

## 2. Kegiatan tahun 2017

*Goes to Village* merupakan kegiatan YFCC DIY yang bertujuan untuk mengurangi sampah rumah tangga, sampah yang dihasilkan rumah tangga berupa sampah organik nantinya akan diolah menjadi pupuk organik. Kegiatan *Goes to Village* dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017 di Dusun Banjarharjo II, Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Sasaran dari kegiatan *Goes to Village* adalah masyarakat Dusun Banjarharjo II, dalam kegiatan ini YFCC DIY

memberikan pelatihan berupa mengolah sampah organik menjadi pupuk organik. Pupuk yang sudah diolah akan di implementasikan ke lahan pertanian sehingga masyarakat tidak menggunakan pupuk pabrikan yang dapat mencemari lingkungan serta kegiatan tersebut dapat mengurangi sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga.

*Goes to School* merupakan rangkaian kegiatan YFCC DIY dengan mengadakan kunjungan ke sekolah baik itu SD, SMP, dan SMA. Kegiatan *Goes to School* bertujuan untuk mengajak siswa dan siswi untuk peduli terhadap lingkungan serta merawat lingkungan agar selalu asri, dalam kegiatan ini YFCC DIY memberikan pelatihan bagaimana menanam tanaman menggunakan *hydrogel*, *hydrogel* sendiri merupakan media tanam pengganti tanah yang dapat membuat siswa dan siswi tertarik. Kegiatan *Goes to School* dilaksanakan di SDN Gejayan pada tanggal 30 September 2017. Pada kegiatan *Goes to School* YFCC DIY bekerjasama dengan PT. Indmira, bentuk dari kerjasamanya adalah PT. Indmira menyediakan fasilitas berupa *hydrogel*. Sasaran kegiatan *Goes to School* mewujudkan siswa dan siswi agar lebih menyukai tanaman serta peduli terhadap lingkungan.

*Ecobrick* merupakan kegiatan YFCC DIY untuk mengurangi sampah plastik. *Ecobrick* adalah bata yang ramah lingkungan terdiri dari sampah plastik yang dimasukkan ke dalam botol dan di padatkan, *ecobrick* yang sudah dipadatkan nantinya bisa dibentuk sesuai dengan kebutuhan. Tujuan diadakan kegiatan *ecobrick* untuk mengurangi sampah plastik karena sampah plastik menjadi masalah penting. YFCC DIY bekerjasama dengan AISEC UPN Veteran Yogyakarta dalam melakukan kegiatan pembuatan *ecobrick* yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2017. Sasaran dari kegiatan *ecobrick* membentuk karakter pemuda agar peduli terhadap isu lingkungan dan menjadikan pemuda yang kreatif.

*Talkshow* merupakan serangkaian kegiatan YFCC DIY dalam memberikan informasi tentang isu lingkungan. Pada kegiatan *talkshow* YFCC DIY memberikan informasi terkait strategi sains dan teknologi dalam pemanfaatan lahan pasca penambangan dan upaya memperbaiki kualitas sumber daya lahan dan ekosistem. Kegiatan tersebut merupakan langkah YFCC DIY untuk melakukan sebuah perubahan karakter masyarakat yang belum mengetahui langkah-langkah bagaimana cara merevitalisasi lahan pasca penambangan, sasaran dari kegiatan *talkshow* merupakan masyarakat umum. Dalam kegiatan *talkshow* YFCC DIY berkerjasama dengan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, bentuk dari kerjasamanya adalah BLH menyediakan fasilitas berupa tempat atau auditorium. Kegiatan *talkshow* berlangsung pada tanggal 12 November 2017.

Susur Sungai merupakan kegiatan membersihkan sungai karena sungai seringkali menjadi tempat pembuangan akhir, karena alasan tersebut YFCC DIY bergerak dalam mengkampanyekan peduli terhadap lingkungan. Dalam kegiatan susur sungai YFCC DIY bekerjasama dengan karang taruna Sinduharjo untuk membersihkan sungai Klanduan. Sasaran kegiatan susur sungai adalah mewujudkan pemuda agar peduli terhadap lingkungan dan membuat sungai menjadi bersih terbebas dari sampah. Kegiatan susur sungai berlangsung pada tanggal 2 April 2017, bertempat di Dukuh Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.